

Jejak Prancis di Madagaskar

A. Awal Hubungan Prancis dan Madagaskar

- o 200-300 M: suku Vazimba membangun permukiman di Madagaskar.
- o 1500an M: orang Hova bermigrasi ke Madagaskar lalu Ratu Vazimba menikah dengan Raja Hova. Mempunyai anak bernama Andriamanelo. Andriamanelo mempunyai anak bernama Ralambo.
- o 1500an M: Portugis menemukan Pulau Madagaskar.
- o 1643: *French East India Company* (FEIC) mendarat di Madagaskar.
- o 1674: FEIC menyokong benteng yang telah didirikan di Madagaskar.
- o 1882: Prancis mengumumkan Madagaskar sebagai protektorat setelah perjanjian dengan Inggris pada masa Raja Randama I.
- o Lalu Raja Randama II menandatangani "*Lambert Charter*" dengan Joseph François Lambert yang berisi hak eksklusif untuk mengambil kekayaan alam di Madagaskar.

B. Perang Prancis-Hova I (1883-1896) dan Perang Prancis-Hova II (1894-1896)

- o Penandatanganan Lambert Charter dibatalkan karena pemerintahan monarki di Madagaskar marah.
- o Pembatalan itu membuat Prancis marah lalu Prancis menyerang Madagaskar. Terciptalah Perang Prancis-Hova I.
- o Perang Prancis-Hova II disebabkan oleh tidak setujunya Inggris jika Prancis menjadikan Madagaskar sebagai protektorat.
- o 1896: Madagaskar menjadi protektorat Prancis.
- o 1897: Madagaskar berhasil dimonopoli oleh Prancis.

C. Madagaskar Pasca PD II

- o 1940: Madagaskar menjadi bagian dari pemerintahan Vichy.
- o 22 Februari 1946: Dibentuknya *Mouvement Democratique de la Renovation Malagache* (MDRM) oleh Joseph Raseta, Joseph Ravoahangy, dan Jacques Rabemananjara di Paris.
- o 25 Oktober 1946: Konstitusi Republik IV Prancis menjadikan Madagaskar sebagai wilayah *d'outre-mer*.
- o 27 Oktober 1946: Marcel de Coppet ditunjuk sebagai Gubernur Jendral Madagaskar.
- o 10 November 1946: Joseph Raseta, Joseph Ravoahangy, dan Jacques Rabemananjara dipilih sebagai deputi Madagaskar di *Assemblée Nationale* Prancis.
- o Didirikannya *Parti des desherites de Madagascar* (PADESM) oleh Merina Hova.

D. Pemberontakan Malagache (Maret 1947 – Desember 1948)

- o Latar belakang:
 - a. Adanya ketidaksetaraan hak-hak rakyat lokal dengan rakyat Prancis.
 - b. Tidak setujunya rakyat lokal dengan dijadikannya Madagaskar sebagai wilayah *d'outre-mer*.
 - c. Keinginan rakyat Madagaskar yang ingin merdeka.
- o 29 Maret 1947: Nasionalis Malagache yang dipimpin oleh Samuel Rakotondrabe dan Edmond Ravelonahina menyerang pasukan Prancis yang berada di Moramanga.
- o 12 April 1947: Beberapa anggota MDRM termasuk ketiga pendirinya ditangkap dan dipenjara.
- o 6 Mei 1947: 150 anggota MDRM dibunuh oleh pasukan Prancis di Moramanga.
- o 10 Mei 1947: MDRM dibubarkan oleh Pemerintah Prancis.
- o Februari 1948: Pierre de Chevigne ditunjuk sebagai Gubernur Jendral Madagaskar selanjutnya.

- o 4 Oktober 1948: Joseph Raseta, Joseph Ravoahangy, dan Jacques Rabemananjara dijatuhkan hukuman mati, tetapi hukuman tersebut berubah menjadi hukuman penjara seumur hidup.
- o Samuel Rakotondrabe dan Edmond Ravelonahina dihukum mati.
- o 15.000-30.000 individu meninggal akibat pemberontakan ini.
- o 1958: 3 Pendiri MDRM diberi amnesti.

E. Kemerdekaan Madagaskar

- o 28 September 1958: Madagaskar melakukan voting untuk otonomi.
- o 14 Oktober 1958: Otonom Republik Malagasy diproklamasikan dan Tsiranana memimpin pemerintahan sementara.
- o 1 Mei 1959: Philibert Tsiranana mengambil sumpah sebagai presiden pertama Madagaskar.
- o 11 Februari 1960: Representatif Prancis dan Malagasy bernegosiasi di Paris.
- o 2 April 1960: Prancis dan Malagasy menandatangani perjanjian yang disediakan untuk kemerdekaan Malagasy dari Prancis.
- o 26 Juni 1960: Madagaskar merdeka.

F. Madagaskar Pasca Merdeka

- o Terbentuknya Republik I Madagaskar.
- o Pada saat pemerintahan Tsiranana:
 - a. Hubungan Madagaskar dengan Prancis semakin kuat.
 - b. Hanya ada satu partai, yaitu Partai Demokrasi Sosial (PSD).
- o Awal 1972: Terjadinya pemberontakan akibat dominasi budaya Prancis dan banyaknya masalah ekonomi di Madagaskar.
- o Mei 1972: Tsiranana membubarkan pemerintahannya dan menunjuk General Gabriel Ramanantsoa sebagai perdana menteri.
- o Oktober 1972: Tsiranana mengundurkan diri dari jabatannya.
- o Prancis dan Madagaskar membuat persetujuan yang hasilnya adalah Prancis menarik Militer dan angkatan laut Prancis dari Madagaskar.

Kondisi Aktual Madagaskar

- **Ibukota** : Antananarivo
- **Bentuk Negara** : Republik kesatuan
- **Bentuk pemerintahan** : Kuasi-Presidensial (menggabungkan dua sistem pemerintahan).
- **Menganut sistem bikameral parlemen** (terdiri dari Majelis Nasional dan Senat).
- **Pengadilan tertinggi** Madagaskar terdiri atas 11 anggota Mahkamah Agung.
- **Kepala Negara** : Presiden
- **Kepala Pemerintahan** : Perdana Menteri

- **Bahasa** : Malagache, Prancis, dan Inggris
- **Mata uang** : Malagache Ariary (MGA)
- **Agama** : Animisme, Kristen, dan Islam
- **Motto** : Tanindrazana, Fahafahana, Fandrosoana
- **Lagu Kebangsaan** : Ry Tanindrazana nay malala ô

- **Presiden Madagaskar** :
 1. Philibert Tsiranana (1 Mei 1959 - 11 Oktober 1972)
 2. Didier Ratsiraka (15 Juni 1975 - 27 Maret 1993)
 3. Albert Zafy (27 Maret 1993 - 5 September 1996)
 4. Norbert Ratsirahonana (5 September 1996 - 9 Februari 1997)
 5. Didier Ratsiraka (9 Februari 1997 - 5 Juli 2002)
 6. Marc Ravalomanana (22 Februari 2002 - 17 Maret 2009)
 7. Andry Rajoelina (17 Maret 2009 - 25 Januari 2014)
 8. Hery Rajaonarimampianina (25 Januari 2014 - sekarang)
- **Ekonomi**
 - Madagaskar merupakan salah satu negara termiskin di dunia.
 - Perekonomian Madagaskar sangat bergantung pada pertanian, pertambangan, perikanan, dan produksi pakaian.
 - Salah satu produk paling terkenal dari Madagaskar adalah vanilla.
 - Pada tahun 2005 Madagaskar menemukan sumber cadangan minyak bumi dalam jumlah besar.
 - Minyak bumi inilah yang mungkin akan menjadi masa depan perekonomian Madagaskar disertai pertambangan batu permata (safir) dan kepariwisataan.

- Beras adalah hasil perekonomian yang penting sekali untuk penduduk Madagaskar.